

**PAKET INFORMASI BUDAYA TURUN MANDI  
DI NAGARI PAGARUYUNG**

**MAKALAH TUGAS AKHIR**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya  
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**HAFIS  
NIM 2019/19026046**

**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**


**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**MAKALAH TUGAS AKHIR**

Judul : Paket Informasi Budaya Turun Mandi di Nagari  
Pagaruyung  
Nama : Hafis  
NIM : 2019/19026046  
Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan  
Fakultas : Bahasa dan Seni


Padang, Juni 2023

Disetujui oleh Pembimbing,

  
Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.

NIP 197212242006042002

Kepala Departemen

  
Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.

NIP 197212242006042002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Hafis

NIM : 19026046

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji  
Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

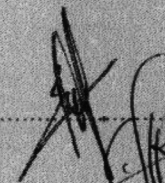
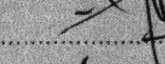
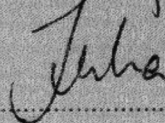
### Paket Informasi Budaya Turun Mandi di Nagari Pagaruyung

Padang, Juni 2023

#### Tim Penguji

1. Ketua : Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.
2. Anggota : Dr. Ardoni, M.Si.
3. Anggota : Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom.

#### Tanda Tangan

1.   
2.   
3. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya, dengan judul “Paket Informasi Budaya Turun Mandi di Nagari Pagaruyung” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan didalam makalah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dari ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2023  
Saya yang menyatakan



Hafis

NIM 19026046

## ABSTRAK

**Hafis, 2023.** “Paket Informasi Budaya Turun Mandi di Nagari Pagaruyung”.  
*Makalah.* Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan,  
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni,  
Universitas Negeri Padang.

Tujuan dari pembuatan makalah ini untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan upacara turun mandi di Nagari Pagaruyung dan proses pembuatan paket informasi tradisi turun mandi di Nagari Pagaruyung. Metode penulisan yang digunakan dalam pembuatan makalah ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dilakukan dengan mengumpulkan data melalui observasi ke tempat upacara turun mandi berlangsung dan wawancara dengan beberapa narasumber.

Berdasarkan hasil pembuatan makalah ini, maka dapat diambil kesimpulan: *Pertama*, proses upacara turun mandi; 1) Si anak digendong dengan kain 2 lapis menuju sungai atau keluar rumah oleh bakonya atau keluarga dari pihak ayah si anak dan diikuti oleh beberapa orang; 2) Si anak dimandikan yang sebelumnya dibacakan doa al-fatihah dan 3 surah terakhir di dalam Al-qur'an; 3) Si anak diasapi dengan *asap parabun*; 4) Si anak dibawa kerumah lagi; 5) Si anak dilanjutkan dengan rangkaian manis-manisi. *Kedua*, pembuatan paket informasi budaya turun mandi di Nagari Pagaruyung melalui enam tahapan, yaitu; 1) identifikasi kebutuhan pengguna; 2) pengumpulan informasi; 3) pengemasan informasi sesuai dengan kerangka yang telah disusun; 4) menentukan sasaran pengguna paket informasi ini adalah masyarakat umum; 5) menetapkan cara dan sistem penyebarluasan informasi dengan cara meletakkan paket informasi di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar dan menambahkan QR code di belakang buku paket informasi; 6) evaluasi produk sudah dilakukan kepada sepuluh responden dan didapatkan hasil presentase 85,71%.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Paket Informasi Budaya Turun Mandi di Nagari Pagaruyung”.

Penyusunan makalah ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Pertama dan terutama sekali ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada kedua orang tua, Ayah Yulizon dan Ibu Mailasmi Dona yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penulisan makalah tugas akhir ini. Kemudian terima kasih kepada bapak dan ibu: (1) Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom., selaku dosen pembimbing makalah tugas akhir dan selaku penasehat akademik penulis. (2) Dr. Ardoni, M.Si dan Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom selaku dosen penguji (3) Ibu Linar dan Ibu Musnida selaku informan data penulisan tugas akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan makalah ini jauh dari kata sempurna dan terdapat banyak kesalahan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan makalah ini dimasa mendatang. Semoga makalah ini dapat dimanfaatkan bagi pembaca.

Padang, Mei 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan Penulisan.....	4
D. Manfaat Penulisan.....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	5
1. Hakikat Informasi.....	5
b. Fungsi Informasi.....	6
2. Paket Informasi.....	7
3. Budaya .....	8
4. Turun Mandi.....	13
F. Metode Penelitian.....	14
G. Tahapan Kerja .....	15
<b>BAB II PEMBAHASAN .....</b>	<b>18</b>
A. Proses Upacara Turun Mandi di Nagari Pagaruyung.....	18
B. Proses Pembuatan Paket Informasi Budaya Turun Mandi di Pagaruyung	19
<b>BAB III PENUTUP .....</b>	<b>32</b>
A. Kesimpulan .....	32
B. Saran.....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>34</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tampilan Cover Buku .....	22
Gambar 2 Halaman Kata Pengantar .....	23
Gambar 3 Halaman Daftar Isi .....	24
Gambar 4 Halaman Isi Buku .....	25
Gambar 5 Halaman Penutup .....	26
Gambar 6. Cover sebelum dan sesudah ujicoba.....	29



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Angket Uji Coba Produk .....	28
--	----

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Tahapan Pembuatan Paket Informasi .....	16
Bagan 2 Rancangan Isi Buku .....	22

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia mempunyai beragam jenis suku bangsa, agama, ras, dan bahasa. Banyak daerah di Indonesia memiliki beragam tradisi atau ritual keagamaan yang dilaksanakan dan dilestarikan oleh masing-masing penduduknya. Ritual keagamaan tersebut mempunyai bentuk atau cara untuk melestarikan serta maksud dan tujuan yang berbeda antara kelompok masyarakat yang satu dan masyarakat lainnya. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan lingkungan, tempat tinggal, adat serta tradisi yang diwariskan secara turun temurun oleh masyarakat sebelumnya.

Salah satunya suku di Sumatera Barat atau biasa dikenal sebagai suku Minangkabau yang mempunyai adat istiadat berbeda di setiap daerah atau suatu kelompok yang mempunyai kekhasan dan keunikan dalam pelaksanaan ritual upacara adat. Suku Minangkabau memiliki beberapa upacara adat yang terdiri dari upacara baralek, alek batagak rumah, upacara kematian, alek batagak gala, dan sebagainya. Upacara adat pada dasarnya merupakan suatu aktivitas manusia yang berkaitan dengan pelibatan banyak orang, yang didalamnya ada interaksi sosial menurut pola yang berdasarkan pada aturan adat tertentu. Di sini adat menjadi panutan dalam kehidupan pribadi maupun masyarakat yang didasari oleh budi pekerti dan juga mengandung nilai-nilai berguna bagi kehidupan sehari-hari. Begitupun dengan upacara adat turun mandi, dimana dalam upacara ini

melibatkan banyak orang didalamnya yang bermakna untuk menjalin tali silaturahmi.

Menurut Anwar (2013: 17) turun mandi adalah adat dan budaya yang berkenaan dengan masa awal seorang manusia diperkenalkan kepada kehidupan sosial yang lebih luas. Acara ini dilaksanakan saat anak berusia 0-7 hari setelah lepas tali pusarnya. Menurut Januar (2015: 188) tradisi merupakan kebiasaan turun temurun dalam suatu masyarakat. Salah satu tradisi adat Minangkabau yang masih terlestarian sampai saat ini yaitu tradisi turun mandi. Menurut Marhayani (2015: 2) Turun mandi merupakan upacara mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan yang maha esa dan mengenalkan anak yang baru lahir kepada masyarakat dan karib kerabat lainnya.

Perubahan perilaku masyarakat Minangkabau dalam pelaksanaan tradisi turun mandi tidak lepas dari perubahan atau perkembangan zaman. Faktor ini disebabkan dengan adanya regenerasi yang mamaknai sebuah kata dengan makna yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Jika dahulu tradisi dianggap sebagai hal yang sakral dan suci namun berbeda pada zaman modern saat ini dimana tradisi tersebut dianggap hanya masa lalu yang ingin dihapuskan. Selain itu, faktor lainnya adalah kurangnya pendidikan atau pengenalan tradisi-tradisi para leluhur atau terdahulu. Jika tradisi dikenalkan dengan benar sejak dini pada generasi penerus maka tidak akan mungkin menyalah maknakan atau salah penafsiran tentang makna tradisi tersebut dan juga tidak menyalahgunakan suatu tradisi dalam pelaksanaannya.

Demikian pula halnya dengan upacara turun mandi, komunikasi antar generasi sangat berperan penting dalam tradisi keagamaan (religi). Religi dan upacara keagamaan juga merupakan salah satu bagian dari unsur kebudayaan manusia. Upacara keagamaan yang dimaksud yaitu sistem aktifitas atau rangkaian tindakan yang dibuat oleh adat dan adanya hukum yang berlaku yang berhubungan dengan berbagai macam peristiwa yang terjadi dalam masyarakat yang bersangkutan. Tiap upacara keagamaan dapat terbagi empat komponen, antara lain: Tempat upacara, Waktu upacara, Benda-benda dan Alat-alat upacara, serta Orang-orang yang melaksanakan dan Tradisi turun mandi atau dalam bahasa setempat disebut “baok ka ayia” ini sudah menjadi sebuah tradisi yang turun temurun dan bahkan sudah ratusan tahun yang lalu yang dilakukan kepada bayi yang baru lahir. Tujuan dari turun mandi (baok ka ayia) ini untuk meresmikan si bayi dan ibu bayi untuk bisa mandi ke sungai dan keluar dari rumah dengan bebas, karena bayi masih kecil dan ibunya masih dalam nifas atau proses pemulihan tidak diperbolehkan keluar rumah ataupun pergi mandi ke sungai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu yang dituakan atau orang yang melaksanakan tradisi turun mandi yang bernama Ibuk Linar, permasalahan yang ditemukan yaitu belum adanya pembuatan paket informasi mengenai tradisi turun mandi di Nagari Pagaruyung dalam bentuk dokumen cetak (buku). Sebaiknya informasi mengenai Tradisi Turun Mandi di Nagari Pagaruyung dibuat dalam bentuk buku yang dikemas semenarik mungkin agar dapat meningkatkan minat baca serta menambah wawasan pengetahuan masyarakat mengenai tradisi turun mandi di Nagari Pagaruyung. Saat ini tradisi turun mandi sudah jarang

dilaksanakan dan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui bagaimana proses turun mandi, sebagaimana hasil wawancara dengan masyarakat lain yang salah satunya bernama Ibuk Musnida, bahwa masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui tradisi turun mandi ini, seperti anak-anak, remaja bahkan orang dewasa pun juga masih banyak yang kurang tahu mengenai tradisi turun mandi ini.

Dari penjelasan diatas, maka penulis ingin menyediakan atau membuat paket informasi mengenai tradisi turun mandi di Nagari Pagaruyung., supaya lebih banyaknya informasi-informasi yang dapat diperoleh tentang adat istiadat di Nusantara ini dan dapat melestarikannya. Dengan itu, penulis ingin mengangkat sebuah karya ilmiah ini dengan judul “Paket Informasi Budaya Turun Mandi di Nagari Pagaruyung”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya dapat diperoleh rumusan masalah yaitu: 1) bagaimana proses upacara turun mandi di Nagari Pagaruyung? 2) bagaimana proses pembuatan paket informasi Tradisi Turun Mandi di Nagari Pagaruyung ?

## **C. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penulisan makalah tugas akhir ini yaitu untuk mendeskripsikan: 1) Proses pelaksanaan upacara turun mandi di Nagari Pagaruyung ; 2) Proses pembuatan paket informasi tradisi turun mandi di Nagari Pagaruyung.

#### **D. Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat yang diharapkan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) masyarakat atau pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan kepada masyarakat dan pembaca mengenai informasi tentang Tradisi Turun Mandi di Nagari Pagaruyung. ; 2) penulis. Penelitian ini untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan gelar Ahli Madya Informasi Perpustakaan dan Kearsipan di Universitas Negeri Padang.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Hakikat Informasi**

###### **a. Pengertian Informasi**

Menurut Suwarno (2017) Informasi berawal dari adanya data yang kemudian data tersebut diolah sedemikian rupa menjadi sebuah pengertian dan pemahaman bagi penwirmanya. Menurut Reitz (dalam Tupan, 2015: 111) informasi sebagai suatu data yang disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami, dalam hal ini terkait dengan konteks penggunaannya. Dalam arti yang dinamis, informasi merupakan pesan yang disampaikan dengan menggunakan media komunikasi atau ekspresi, apakah pesan yang diterima itu sudah informatif atau tidak, hal tersebut bergabung pada persepsi penerima.

Berdasarkan beberapa pendapat yang diuraikan sebelumnya, maka disimpulkan bahwa informasi adalah sebuah kumpulan data yang diproses sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan sehingga menjadi sebuah pengetahuan dan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan.

## **b. Fungsi Informasi**

Menurut Yusuf (2009), fungsi utama perolehan informasi adalah (1) agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan konsisten; (2) untuk meningkatkan produktivitas dari adanya informasi yang mutakhir merupakan tujuan dari informasi; (3) informasi yang disajikan secara valid dan terpercaya menjadi penentu tingkat kredibilitas media tersebut agar diminati dan dapat dipercaya oleh masyarakat. Menurut Muchlis (2017) yaitu (1) menambah pengetahuan, dengan adanya informasi akan menambah pengetahuan bagi penerimanya dan dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan; (2) mengurangi ketidakpastian, informasi dapat diperkirakan apa yang akan terjadi sehingga mengurangi ketidakpastian saat pengambilan keputusan; (3) mengurangi resiko kegagalan, informasi dapat memperkirakan apa yang akan terjadi akan membantu dalam langkah-langkah antisipasi resiko kegagalan; (4) mengurangi keanekaragaman variasi yang tidak diperlukan, informasi dapat menyebabkan keanekaragaman pendapat berkurang sehingga proses pengambilan keputusan lebih terarah; (5) memberi standar, aturan, dan keputusan yang menentukan pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Apa itu fungsi informasi: Menurut Anggraini (2017: 2) sebagai berikut : 1) untuk meningkatkan keterkaitan data yang ada secara sefektif dan efisien kepada pemakai, tanpa dengan penghubung sistem informasi; 2) memperbaiki daya produksi aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem; 3) menjamin tersedianya kualitas dan kecakapan dan pemanfaatan sistem informasi secara kritis; 4) mengidentifikasi kebutuhan mengenai kepandaian pendukung sistem



informasi; 5) mengantisipasi dan memahami akan hukum ekonomi; 6) menetapkan investasi yang akan dituju pada sistem informasi; 7) mengembangkan proses persiapan yang efektif.

Dari beberapa pendapat yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan, fungsi informasi adalah dapat memberikan suatu ilmu pengetahuan kepada khalayak banyak dan juga dapat mengurangi kekeliruan terhadap suatu peristiwa yang akan terjadi.

## **2. Paket Informasi**

Dalam ilmu perpustakaan, paket informasi sebagai bentuk bahan pustaka rujukan yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka. Menurut Sutarno (2005: 62) peran, tugas, dan fungsi perpustakaan terlaksana adalah jika terjadinya transformasi dan transfer ilmu pengetahuan dari sumbernya dipergustakaan kepada para pemakai perpustakaan. Menurut Lasa (2009: 225) paket informasi adalah penyedia informasi yang disesuaikan pada kebutuhan kelompok pemustaka seperti guru, kelompok pembaca, peneliti, kelompok informasi masyarakat, dan lainnya. Penyusunan paket informasi dimaksudkan untuk mendekatkan informasi kepada pemustaka yang tepat. Informasi akan sangat berguna apabila dapat memberi nilai bagi pemustaka. Dengan demikian yang penting dari suatu informasi adalah penyajian informasi menjadi suatu kemasan yang tepat dan bermanfaat bagi pemustaka. Menurut Djamarin (2016: 3) paket informasi adalah kegiatan yang dimulai dari menyeleksi berbagai informasi dari sumber yang berbeda, mendata informasi yang relevan, menganalisis, mensistesis dan menyajikan informasi sesuai kebutuhan pemakai.

Paket informasi bisa menjadi salah satu tantangan bagi pustakawan untuk menjadi lebih kreatif dalam menghimpun informasi dan menyediakan sumber bacaan bagi pemustaka. Hal ini berhubungan dengan peran perpustakaan sebagai agen perubahan, pembangunan, agen budaya dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### **3. Budaya**

#### **a. Pengertian Budaya**

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki oleh sekelompok orang kemudian di wariskan kepada generasi selanjutnya. Budaya itu terbentuk dari beberapa unsur yang rumit, diantaranya yaitu adat istiadat, bahasa, karya seni, sistem agama dan politik. Bahasa sama halnya dengan budaya, yakni suatu bagian yang tak terpisahkan dari manusia. Selain itu, budaya merupakan suatu pola hidup secara menyeluruh. Budaya memiliki sifat abstrak, kompleks, dan luas. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), budaya adalah pikiran, adat istiadat, sesuatu yang sudah berkembang, sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang sudah diubah. Dalam pemakaian sehari-hari, orang biasanya mensinonimkan pengertian budaya dengan tradisi (*tradition*) dalam hal ini tradisi diartikan sebagai kebiasaan masyarakat yang tampak.

Menurut Cartwright (2009: 11) budaya adalah penentu yang kuat dari keyakinan, sikap dan perilaku orang, dan pengaruhnya dapat diukur melalui bagaimana orang termotivasi untuk merespons pada lingkungan budaya mereka. Atas dasar itu, Cartwright mendefinisikan budaya sebagai sebuah kumpulan

orang yang terorganisasi yang berbagi tujuan, keyakinan dan nilai-nilai yang sama, dan dapat diukur dalam bentuk pengaruhnya pada motivasi.

Dari beberapa pendapat yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.

#### **a. Ciri-Ciri Budaya**

##### **1) Bisa Dimiliki Bersama**

Budaya dibentuk dan dikembangkan oleh suatu kelompok masyarakat tertentu secara bersama-sama. Berarti bukan hanya secara individual saja, namun suatu golongan masyarakat tertentu. Oleh karena itu, suatu kelompok masyarakat yang telah menetap cukup lama disuatu daerah tertentu akan mempunyai ekspresi budaya khas. Hal itulah yang menjadi budaya satu dengan yang lainnya berbeda dan mempunyai karakteristik secara tersendiri. Kepemilikan bersama budaya oleh sejumlah kelompok tertentu juga memiliki jangkauan ruang dan waktu yang berbeda.

##### **2) Budaya Berbasis Symbol**

Budaya juga dapat diketahui dari representasi symbol-simbol tertentu. Hal itu sebagai bentuk makna yang terkandung dari ekspresi budaya tersebut. Bagian penting yang ada di simbol itu yakni makna yang ada di budaya tersebut. Sehingga simbol menjadi aspek krusial ketika berinteraksi dengan masyarakat.

##### **3) Budaya Bersifat Adaptif**

Kebudayaan tidak hanya melanjutkan apa yang telah menjadi kebiasaan suatu komunitas tertentu, akan tetapi juga perlunya memiliki sebuah kemampuan

untuk menyesuaikan diri terhadap berbagai situasi. Terdapat kelompok masyarakat yang mempunyai adaptasi budaya yang sangat tinggi, karena nilai budaya cukup terbuka. Sebaliknya, terdapat kelompok tertentu yang mempunyai nilai budaya cenderung tertutup sehingga kapasitas adaptasi cukup rendah.

#### 4) Budaya Dipelajari dan Diwariskan

Kebudayaan menjadi salah satu proses interaksi sosial yang bisa dipelajari dan diwariskan. Lewati proses itulah penyampaian ciri-ciri budaya dari masyarakat kepada berbagai individu dapat dilakukannya. Contohnya, sosialisasi bisa dilakukan dari lingkungan keluarga melalui orang tua. Sehingga, proses pewarisan kebudayaan tersebut mampu mencapai kelestarian budaya pada kemampuan tertentu.

### **b. Fungsi Budaya**

#### 1) Sebagai Identitas

Budaya merupakan identitas yang menunjukkan pada peradaban suatu masyarakat maupun sebuah negara identitas tersebut dapat dijadikan sebagai pembeda antara bangsa atau kelompok masyarakat satu dengan yang lainnya.

#### 2) Sebagai Batas

Budaya bisa menjadi penentu batas-batas yang menciptakan adanya perbedaan antara kelompok masyarakat atau bangsa satu dengan kelompok atau bangsa lain. Adanya budaya itulah yang membuat sebuah negara menjadi unik atau khas.

### 3) Pembentuk Perilaku dan Sikap

Budaya dalam hal ini bertindak sebagai mekanisme yang membuat kendali, memberikan makna, dan menuntun sekaligus membentuk perilaku dan sikap dari sekelompok masyarakat.

### 4) Sebagai Komitmen

Adanya budaya dalam sekelompok masyarakat berfungsi sebagai sebuah komitmen, artinya terdapat budaya yang memfasilitasi adanya komitmen dalam suatu hal dalam kelompok masyarakat yang bernilai lebih besar dari kepentingan masing-masing individu. Sebab itu diperlukannya budaya dalam peradaban sebuah kelompok masyarakat.

### 5) Sebagai Media Komunikasi

Budaya yang terdiri atas berbagai bentuk dapat juga menjadi media komunikasi yang dipakai guna menyampaikan pesan atau makna tertentu lewat suatu produk budaya tersebut, seperti melalui budaya tari, musik maupun lain sebagainya.

## **c. Unsur-Unsur Budaya**

### 1) Sistem Religi

Sistem religi atau yang juga dikenal sebagai kepercayaan ialah suatu hal yang menyangkut maupun berhubungan dengan keyakinan. Sistem ini berfungsi sebagai pengatur kehidupan diantara manusia dan juga sang pencipta.

### 2) Bahasa

Bahasa adalah sebuah pengucapan indah pada suatu elemen budaya atau kebudayaan yang mampu menjadi alat perantara utama bagi manusia untuk

meneruskan atau mengadaptasikan kebudayaan. Terdapat dua macam bentuk bahasa, yaitu bahasa lisan dan bahasa tulisan.

### 3) Sistem Pengetahuan

Sistem pengetahuan meliputi ruang pengetahuan tentang alam sekitar, flora dan fauna, tubuh manusia, waktu, sifat dan tingkah laku sesama manusia, ruang dan bilangan, dan lain-lain.

### 4) Peralatan Hidup dan Teknologi

Merupakan jumlah keseluruhan teknik yang dimiliki oleh suatu masyarakat. Meliputi cara bertindak dan berbuat secara keseluruhan. Hal ini berkaitan dengan pengumpulan dan pemrosesan bahan mentah untuk dibuat suatu alat kerja, pakaian, transportasi, dan kebutuhan lain berupa benda material.

### 5) Sistem Kemasyarakatan

Sistem kemasyarakatan adalah sekelompok masyarakat yang anggotanya merasa satu dengan sesamanya. Hal ini merupakan satu unsur pewarisan budaya yang juga amat sangat penting di dalam sebuah struktur sosial. Unsur inilah yang akan menghitung suatu garis keturunan dari hubungan perkawinan serta hubungan darah.

### 6) Sistem Mata Pencaharian

Sistem mata pencaharian merupakan segala usaha manusia untuk mendapatkan barang dan jasa yang dibutuhkan. Sistem mata pencaharian hidup atau sistem ekonomi meliputi, berburu dan mengumpulkan makanan, bercocok tanam, peternakan, perikanan atau perdagangan.

#### 7) Kesenian

Kesenian bisa diartikan sebagai segala hasrat manusia terhadap keindahan. Bentuk keindahan yang beraneka ragam timbul dari imajinasi kreatif yang dapat memberi kepuasan batin bagi manusia. Secara garis besarnya, bentuk kesenian terbagi dalam tiga garis besar yaitu seni rupa, seni tari dan seni musik.

#### 4. Turun Mandi

Upacara turun mandi adalah salah satu diantara upacara adat Minangkabau yang masih terlestarikan sampai saat ini. Upacara turun mandi merupakan upacara adat yang dilaksanakan untuk mensyukuri nikmat Allah atas bayi yang baru lahir dan upacara ini juga merupakan Sunnah Rasul. Pada upacara turun mandi inilah pertama kalinya bagi si bayi untuk melihat lingkungan dan masyarakat sekitar.

Upacara turun mandi biasanya dilaksanakan di sungai (batang aie) dan tidak boleh dilakukan hanya dengan membawa air ke halaman rumah tanpa ke sungai yang membawa anak ini ke sungai adalah orang yang berjasa membantu proses persalinan (dukun yang manjawek). Orang biasanya menggunakan istilah itu tapi sekarang sudah canggih mungkin bidan atau dokter yang menolong proses melahirkan tersebut. Bagi yang ingin melakukan upacara ini maka ibu dan anak tidak boleh dulu keluar dari rumah.

Tradisi turun mandi adalah tradisi yang masih mendarah daging sampai saat ini oleh masyarakat minangkabau di Nagari Pagaruyung. Tradisi turun mandi merupakan ritual untuk mensyukuri nikmat Allah (berupa bayi) yang baru lahir. Dalam pelaksanaan tradisi ini harus memperhatikan syarat-syarat yang telah kental di masyarakat minang.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penulisan**

Pada penulisan ini penulis menggunakan metode deskriptif. Menurut Hasan (2002: 13) penulisan deskriptif adalah penulisan yang menggambarkan sifat-sifat atau karakter individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu. Penulisan deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruhnya dari suatu fenomena. Penulisan ini dimaksudkan untuk menggambarkan suatu objek secara sistematis, tentang fakta-fakta yang diselidiki yaitu tradisi turun mandi di Nagari Pagaruyuang dan pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan dan berkomunikasi dengan individu.

### **2. Objek Kajian**

Objek yang dipilih untuk melakukan penulisan makalah ini adalah tradisi turun mandi yang ada di Nagari Pagaruyuang, berdasarkan data dari objek tersebut penulis akan membuat informasi dalam bentuk Paket Informasi Tradisi Turun Mandi di Nagari Pagaruyuang.

### **3. Pengumpulan Data**

#### **a. Wawancara**

Wawancara merupakan metode kumpulan data yang dilakukan secara tanya jawab baik itu secara lisan memperoleh informasi, maupun dalam bentuk tulisan ataupun audio visual. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada beberapa narasumber. Proses wawancara



dilakukan dengan cara menetapkan topik wawancara, menentukan narasumber dan menyusun daftar pertanyaan. Hal ini dilakukan agar topik sesuai dengan latar belakang narasumber, membantu dalam proses pencarian informasi, dan wawancara yang dilakukan bermanfaat serta memiliki tujuan dari wawancara yang dilakukan. Penulis melakukan wawancara langsung dengan Nenek Linar atau biasa dipanggil Ama Linar yang merupakan pensiunan bidan di Nagari Pagaruyuang.

b. Studi Pustaka

Data dan informasi yang diperoleh guna mendukung penulisan tugas akhir ini juga dikumpulkan melalui penelusuran pustaka, pencarian sumber-sumber yang relevan dan penelusuran data melalui internet. Data dan informasi yang digunakan dalam pembuatan Paket Informasi Tradisi Turun Mandi di Nagari Pagaruyuang yaitu data dari jurnal, skripsi, dan beberapa pustaka yang terkait.

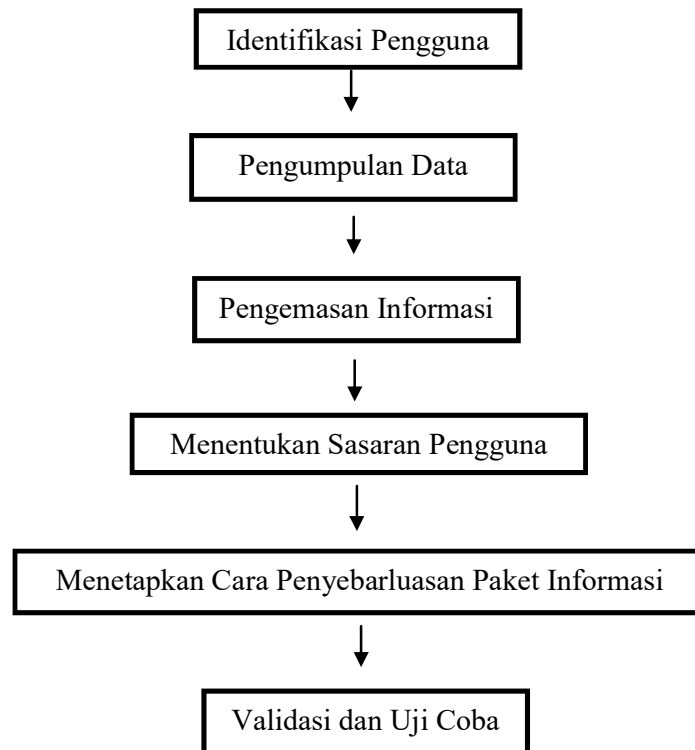
c. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan dalam pembuatan Paket Informasi Tradisi Turun Mandi di Nagari Pagaruyuang yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap proses pelaksanaan upacara turun mandi.

## **G. Tahapan Kerja**

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan mendeskripsikan hasil yang telah diperoleh dari kegiatan wawancara, studi pustaka, observasi dan

dokumentasi yang telah dilakukan. Berikut alur tahapan kerja pembuatan Paket Informasi Tradisi Turun Mandi di Nagari Pagaruyuang.



**Bagan 1. Tahapan pembuatan Paket Informasi**

Gambar 1 merupakan tahapan dalam pembuatan Paket Informasi Tradisi Turun Mandi di Nagari Pagaruyuang. Pembuatan paket informasi ini mengacu pada tahapan yang digunakan oleh Djamarin yaitu: 1) melakukan identifikasi kebutuhan pengguna. Pengidentifikasi ini dilakukan untuk mengetahui informasi tentang apa yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat; 2) pengumpulan informasi. Pada tahap ini penulis melakukan pencarian dan pengumpulan informasi dengan tiga cara yaitu dengan melakukan wawancara, studi pustaka dan observasi; 3) pengemasan informasi. Setelah semua informasi yang dibutuhkan terkumpul dilakukan pengemasan agar informasi yang telah diperoleh dapat

dimanfaatkan oleh masyarakat; 4) menentukan sasaran pengguna, setelah informasi yang disajikan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin; 5) menetapkan cara penyebarluasan. Media yang digunakan dapat menjadi salah satu faktor pendukung agar informasi yang disajikan dapat dimanfaatkan dengan baik, media tersebut dapat berupa tercetak dan digital; 6) setelah menentukan media penyebarluasan informasi ditentuksn langkah terakhir yang perlu dilakukan sebelum produk dapat disebarluaskan yaitu melakukan uji coba produk. Kegiatan ini dilakukan guna menilai keefektifan media yang digunakan serta mengetahui kelayakan produk sebelum disebarluaskan.